

3.3 Perencanaan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Rawa Lebak

Penyusunan rencana pemeliharaan baik rutin maupun berkala dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut :

A. Penelusuran jaringan

Juru pengairan bersama dengan P3A melakukan penelusuran jaringan untuk mendapatkan data akurat dari lapangan tentang rencana pemeliharaan jaringan tersebut. Data penelusuran jaringan berupa data inspeksi rutin kerusakan dan data inspeksi rutin alat-alat hidro-klimatologi dicatat dalam formulir pemeliharaan pada blangko PB-02 dan PB-03.

B. Rencana pemeliharaan tingkat juru pengairan

Juru pengairan menyusun rencana pemeliharaan dalam wilayah kerjanya berdasarkan hasil penelusuran jaringan dengan P3A kemudian dikirim ke Pengamat Pengairan.

C. Rencana pemeliharaan tingkat pengamat pengairan

Pengamat Pengairan mengevaluasi usulan rencana pemeliharaan dari setiap juru pengairan dan membuat rekapitulasinya dan selanjutnya dikirim kepada kepala dinas SDA kabupaten/kota/provinsi/balai wilayah sungai sesuai dengan kewenangannya. Dalam mengevaluasi usulan rencana pengamat pengairan mencatat hasil inspeksi rutin kerusakan, alat-alat hidro-klimatologi, laporan pengukuran dan perencanaan teknis pemeliharaan, daftar usulan pekerjaan pemeliharaan yang diborongkan/diswakelolakan kedalam formulir pemeliharaan pada Blangko PB-02, PB-03, PB-04, PB-05, PB-06 dan PB-07.

D. Pemeliharaan definitif

Kepala dinas SDA kabupaten/kota/provinsi/balai wilayah sungai melakukan evaluasi usulan rencana pemeliharaan dari setiap pengamat pengairan dan menetapkan program pemeliharaan definitif/final dan selanjutnya mengirimkan kembali kepadasetiap pengamat pengairan. Data program pekerjaan pemeliharaan yang diborongkan/diswakelolakan dicatat dalam formulir pemeliharaan pada blangko PB-08 dan PB-09.

E. Pemeliharaan definitif tingkat pengamat pengairan

Pengamat pengairan setelah menerima program pemeliharaan definitif/final segera menyusun jadwal waktu pelaksanaan pemeliharaan yang menjadi tanggung jawabnya.

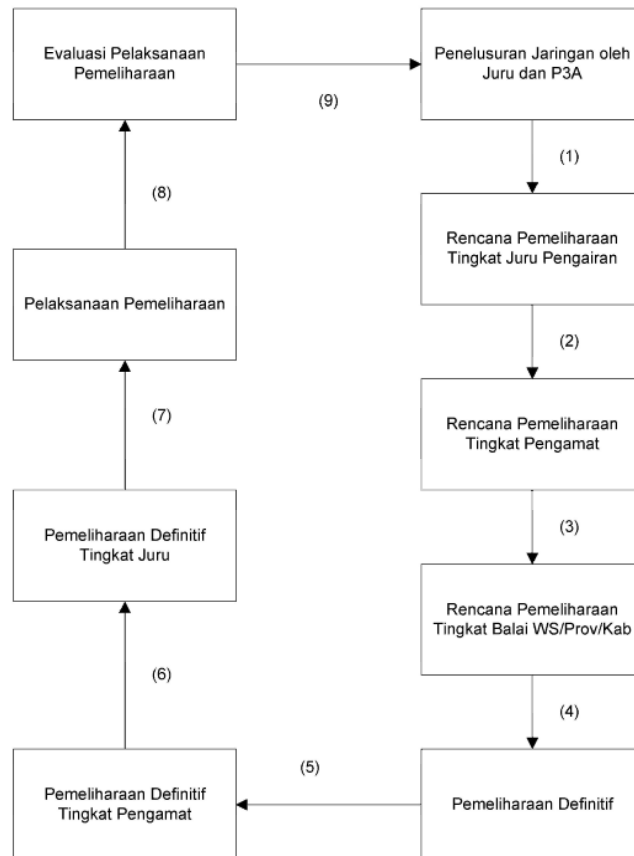
F. Pemeliharaan definitif tingkat juru pengairan.

Juru pengairan setelah menerima program pemeliharaan definitif/final segera menyusun jadwal waktu pelaksanaan pemeliharaan yang menjadi tanggung jawabnya.

G. Pelaksanaan

Pelaksanaan pemeliharaan dilakukan sesuai dengan jadwal waktu yang telah disepakati. Laporan pelaksanaan kegiatan dicatat dalam formulir pemeliharaan pada blangko PB-10, PB-11 dan PB-12.

Untuk jelasnya dapat dilihat dalam **Gambar 6**.



Gambar 6 Penyusunan rencana pemeliharaan.

3.4 Pelaksanaan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Rawa Lebak

Kegiatan pemeliharaan pada umumnya dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu:

A. Swakelola

Pekerjaan pemeliharaan dengan swakelola adalah pemeliharaan rutin. Untuk pekerjaan ini yang diperlukan tenaga biasa dan peralatan sederhana (parang, cangkul dan lain-lain).

B. Kontraktual

Pekerjaan pemeliharaan dengan menggunakan jasa pemborong adalah pekerjaan pemeliharaan berkala. Pekerjaan ini memerlukan/menggunakan tenaga terampil/ahli dan peralatan khusus.

Sebelum memulai pekerjaan pemeliharaan, baik secara swakelola maupun kontraktual, perlu dilakukan kegiatan sosialisasi dan koordinasi terlebih dahulu. Sosialisasi yang dimaksud yaitu pemberitahuan kepada masyarakat (P3A) tentang pekerjaan pemeliharaan rutin dan berkala. Sementara itu koordinasi dilakukan dengan P3A, PPL dan kepala desa menyangkut jadwal pelaksanaan pemeliharaan. Khusus P3A dapat membahas masalah penyediaan tenaga kerja, bahkan mengambil bagian dalam pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan sesuai dengan kemampuan P3A dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Pemantauan Dan Evaluasi Kegiatan Operasi Dan Pemeliharaan**Jaringan Irigasi Rawa Lebak****4.1 Pemantauan Operasi Jaringan Irigasi Rawa Lebak**

Pemantauan operasi jaringan irigasi rawa lebak antara lain dilakukan terhadap objek melalui kondisi sebagai berikut:

- A. Pengamatan muka air di saluran dan sungai;
- B. Penampang saluran;
- C. Penurunan muka tanah (*Soil Subsidence*);
- D. Muka air tanah;
- E. Curah hujan;
- F. Kualitas air permukaan;
- G. Kualitas air tanah;
- H. Kualitas tanah;
- I. Pengambilan air diluar kepentingan pertanian;
- J. Luas daerah genangan;
- K. Pengamatan tanggul dan daerah rawan banjir dilakukan pada saat kondisi kritis/ banjir;
- L. Pengamatan lalu lintas air (jenis dan jumlah kendaraan air yang melewati saluran); dan
- M. Pertumbuhan tanaman dan produksi.

Pemantauan ini menjadi tugas bersama antara P3A, juru pengairan dan PPL.

4.2 Pemantauan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Rawa Lebak

Pemantauan pemeliharaan jaringan irigasi rawa lebak antara lain dilakukan terhadap objek melalui indikator-indikator sebagai berikut:

A. Pekerjaan swakelola

Indikatornya adalah jenis pekerjaan, volume, waktu, tenaga kerja, bahan dan kualitas pekerjaan;

B. Pekerjaan kontraktual

Indikatornya adalah jenis pekerjaan, volume, waktu, tenaga kerja, bahan, peralatan dan kualitas pekerjaan.

4.3 Evaluasi Operasi Jaringan Irigasi Rawa Lebak

Evaluasi dilakukan terhadap hal-hal yang telah dipantau, yaitu:

A. Evaluasi langsung

Evaluasi langsung dilakukan terhadap kondisi air yang meliputi:

- a. curah hujan;
- b. muka air dan kedalaman drainase (*drain depth*);
- c. operasi pintu;
- d. kualitas air; dan
- e. muka air tanah.

B. Evaluasi musim tanam

Objek-objek yang perlu dievaluasi meliputi:

- a. kondisi air;
- b. curah hujan;
- c. muka air dan kedalaman drainase (*drain depth*);
- d. operasi pintu;
- e. kualitas air; dan
- f. muka air tanah.

C. Tanaman

Objek-objek yang perlu dievaluasi meliputi:

- a. luas lahan;
- b. jenis tanaman;
- c. kerusakan tanaman; dan
- d. produk.

D. Tanah

Objek-objek yang perlu dievaluasi meliputi :

- a. pH;

- b. racun (*toxic*);
 - c. penurunan (*subsidence*); dan
 - d. kelembapan.
- E. Banjir dan genangan
- a. tanggul-tanggul rawan banjir;
 - b. muka air banjir dan genangan; dan
 - c. kerusakan akibat banjir dan genangan.
- F. Perizinan
- Evaluasi alokasi air sesuai dengan perizinan yang ditetapkan.

4.4 Evaluasi Pemeliharaan Jaringan Irigasi Rawa Lebak

Evaluasi dilakukan terhadap pekerjaan swakelola dan pekerjaan kontraktual dalam dua periode, yaitu:

- A. Evaluasi langsung dilakukan terhadap hal-hal antara lain jenis pekerjaan, volume, waktu, tenaga kerja, bahan, peralatan dan kualitas pekerjaan. Evaluasi langsung dilakukan pada saat pekerjaan sedang berjalan.
- B. Evaluasi tahunan dilakukan terhadap hal-hal antara lain jenis pekerjaan, volume, waktu, tenaga kerja, bahan, peralatan dan kualitas pekerjaan. Evaluasi tahunan dilakukan pada akhir tahun.

4.5 Pelaporan Operasi Jaringan Irigasi Rawa Lebak

Hal-hal yang dilaporkan menyangkut kegiatan operasi adalah:

- A. Muka air di saluran dan sungai dilaporkan tiap bulan.
- B. Kondisi saluran dilaporkan 1 kali dalam setahun.
- C. Penurunan muka tanah (*soil subsidence*) dilaporkan 1 kali setahun.
- D. Muka air tanah dilaporkan tiap bulan.
- E. Curah hujan dilaporkan tiap bulan.
- F. Kualitas air permukaan dilaporkan tiap bulan.
- G. Kualitas air tanah dilaporkan tiap bulan.
- H. Kualitas tanah dilaporkan 1 kali dalam setahun.
- I. Pengambilan air di luar kepentingan pertanian.
- J. Luas daerah genangan dilaporkan tiap bulan.
- K. Tanggul pada tempat rawan banjir dilaporkan 1 kali dalam setahun.
- L. Lalu lintas air dilaporkan tiap bulan.